

# 7 MILYAR PENDUDUK DUNIA



Bacaan Popular  
untuk Usia 10-12 tahun



## **7 MILYAR PENDUDUK DUNIA**

Materi ini merupakan salah satu dari 5 (lima) bacaan popular kependudukan untuk anak-anak. Materi disarankan untuk menjadi bahan bacaan bagi siswa Sekolah Dasar/Sederajat kelas IV-VI.

Dapat juga menjadi bahan diskusi bagi fasilitator/guru dalam memberikan pembelajaran.

Karena itu materi ini disarankan untuk disebarluaskan ke perpustakaan sekolah/daerah/desa dan kelompok-kelompok kegiatan yang membina atau melibatkan penduduk usia 10-12 tahun.

Lima (5) bacaan popular dimaksud :

- 1) **7 Milyar Penduduk Dunia**
- 2) Kakakku Sudah Remaja
- 3) Aku dan Masa Depanku
- 4) Meskipun Kakek Nenek Sudah Tua, Namun Mereka Tetap Bahagia
- 5) Maju Kotaku, Maju Desaku

Pertama kali diterbitkan oleh

DIREKTORAT KERJA SAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN BKKBN

Penanggung Jawab	: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Penulis	: Dr. Margaretha Purwanti, M.Si, Psi Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi, M.Si, M.Sp.Ed, Psi
Editor dan Tata Letak	: Anton B.C.
Penyelaras Akhir	: Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi, M.Si, M.Sp.Ed, Psi Dr. Lalu Makripuddin, M.Si Nilam Kemuning H.P, S.Pd
Desain Sampul dan Grafis	: Taufan Arifin

Cetakan Pertama 2013

# Pertumbuhan Penduduk dan Masalah Lingkungan

Berapa jumlah manusia di bumi saat ini? Data dari Biro Sensus di Amerika Serikat menunjukkan jumlah penduduk saat ini yaitu tahun 2013 adalah 7,08 miliar orang. Banyak sekali ya!

Nah, pernahkah kamu terpikir bahwa suatu hari nanti, apabila pangan tidak mencukupi dengan jumlah penduduk yang ada, maka akan terjadi masalah besar di bumi.

Masalah kependudukan berkaitan dengan pertumbuhan penduduk, kelahiran, kematian dan perpindahan penduduk. Misalnya dalam setahun ada berapa bayi yang lahir, ada berapa orang yang meninggal dunia dan ada berapa orang berpindah tempat. Itu sebabnya terjadi perubahan terus menerus dalam jumlah penduduk di bumi ini.

# Dampak Pertumbuhan Penduduk

Ada tiga sumber penting bagi manusia yaitu tanah, air dan udara. Setiap tahun, 5 sampai 7 juta hektar tanah pertanian hilang karena fungsinya yang berkurang serta cepatnya proses urbanisasi. Mengapa fungsinya menjadi berkurang? Penyebabnya adalah karena tanah tersebut digunakan berkali-kali tanpa diistirahatkan, atau karena praktik pertanian yang salah.



fhazre.blogspot.com

Penggunaan air saat ini juga sangat besar. 2000 tahun yang lalu, jumlah penduduk hanya 3% dari jumlah penduduk saat ini, sehingga penggunaan airnya pun tidak sebanyak saat ini. Dengan

jumlah penduduk yang sangat banyak maka kebutuhan air sangat besar dan persediaan air bersih menjadi kian terbatas. Akibatnya, akan timbul masalah kesehatan dan kesejahteraan pada penduduk di bumi. Masalah kesehatan timbul karena sanitasi yang buruk, serta air sungai yang tercemar, meningkatkan penyakit infeksi. Penggunaan pompa air tanah yang tidak terkendali di kota menyebabkan manusia semakin sulit mendapatkan air.

Pencemaran udara yang disebabkan oleh pencemaran CO<sub>2</sub> oleh asap kendaraan dan industri juga menjadi persoalan tersendiri. Selain itu, pembakaran hutan untuk membuka hutan secara cepat yang akhir-akhir ini juga menambah rumit permasalahan.

Masalah lain yang muncul karena pertumbuhan penduduk adalah kemiskinan, yang menyebabkan banyak anak kekurangan gizi, menderita penyakit, serta tidak dapat membaca dan menulis. Artinya, timbullah masalah kesehatan dan masalah pendidikan yang membuat kehidupan menjadi semakin sulit.

## Bagaimana Mengatasi Masalah Penduduk dan Lingkungan?

Pemerintah Indonesia sudah mencanangkan pengaturan jumlah anak dalam satu keluarga, yaitu dua anak dalam satu keluarga. Apabila semua keluarga mengikutinya, diharapkan pertambahan penduduk dapat dikendalikan. Dengan jumlah anak yang sedikit, maka sebuah keluarga akan lebih sehat dan anak-anaknya dapat mengenyam pendidikan dengan lebih baik.

Selain itu, penduduk, baik tua-muda, perempuan-laki-laki, tinggal di kota-tinggal di desa, berpendidikan-tidak berpendidikan, semuanya harus menjaga lingkungannya. Mulai dari menjaga kebersihan lingkungan, menggunakan air secara hemat, menggunakan bahan-bahan daur ulang dan sebagainya. Dengan cara demikian maka kita akan dapat menjaga lingkungan dan bumi kita agar dapat digunakan oleh generasi mendatang.

# Penyediaan WC dan Kamar Mandi



Hari ini dalam pelajaran IPS, Pak Guru memberitahukan kami bahwa jumlah penduduk di dunia sudah lebih dari tujuh miliar. Benar-benar angka yang sangat besar untuk bumi yang tidak bertambah luasnya. Pak Guru juga mengatakan, Indonesia adalah negara keempat di dunia yang memiliki jumlah penduduk yang terbanyak.

Aku memang tinggal di sebuah kampung di Solok, Sumatera Barat. Aku berpikir di sini masih sepi dan masih banyak persawahan yang terbentang luas serta hutan nan hijau. Tetapi ternyata di luar sana, berbeda keadaannya! Jumlah penduduk di dunia ternyata banyak sekali dan banyak tempat yang sudah penuh sesak dengan penduduk.

Tiba-tiba aku dikagetkan oleh suara Pak Guru

“Anak-anak, tahukah kalian teknologi apa saja yang sekarang hampir setiap rumah bahkan orang milikinya?” tanya Pak Guru membuyarkan lamunanku.

“*Laptop Pak!*” seru Kiki.

“*Handphone Pak!*” teriak Upi dari belakang kelas.



medikaholistik.blogspot.com

“Benar sekali Upi. Enam miliar dari tujuh miliar penduduk dunia mempunyai handphone tapi hanya 4.5 miliar penduduk di dunia mempunyai akses toilet.” (\*) jelas Bapak Guru kepada kami.

“Hah? Lebih banyak orang yang punya *handphone* dibandingkan bisa buang air besar di WC, Pak?” seru Angga.

“Betul sekali, Angga. 80 persen kasus buang air besar sembarangan ini paling banyak ada di 22 negara, salah satunya Indonesia.”

“Iya Pak. Saya kadang-kadang kalau rebutan kamar mandi pagi-pagi sama kakak saya sering ke kali untuk buang air besar.” kata Susi jujur.

“Memang masih banyak fasilitas yang kurang memadai, termasuk kamar mandi yang bersih dan sehat. Tidak heran kalau banyak masyarakat yang MCK nya di sungai, sehingga air tidak lagi bersih dan mereka pergunakan untuk mandi dan air minum. Akibatnya banyak yang mengalami sakit perut dan diare.” jelas Pak Guru.

(\* data dan sumber dari [detik.health.com](http://detik.health.com))

“Selain untuk mandi, sungai juga menjadi tempat untuk mencuci baju, sehingga tidak jarang penyakit kulit terjadi pada orang-orang yang menggunakan air sungai untuk mandi dan cuci baju” kata Pak Guru selanjutnya.



pincurantujuah.wordpress.com



belogablog.blogspot.com

Pak Guru kemudian mengatakan, “Dengan jumlah penduduk yang sangat banyak, maka terjadi masalah besar pada penduduk dalam menjaga kebersihan. Nah, kita semua sebenarnya bisa mulai menjaga kebersihan kita sendiri masing-masing, misalnya mulai dengan di rumah maupun di sekolah. Jikalau kalian buang air besar atau kecil, maka harus menyiramnya dengan baik. Setelah itu kalian juga harus membasuh

diri kalian. Jangan lupa mencuci tangan dengan sabun setelah itu. Mulailah dari hal-hal yang kecil dan mulailah dari diri kita sendiri”

Aku dan teman-temanku mengangguk setuju. Memang ini bukan hal yang mudah, tetapi kalau kita mulai dari diri kita sendiri, pasti kita akan berhasil.

# 7 MILYAR PENDUDUK DUNIA

Oleh Astungkoro

7 milyar penduduk dunia  
Hiruk pikuk  
Kesana kemari  
Bagai tak habis  
Tidakkah dunia ini sangat sesak?  
Alampun rusak karenanya

Tidakkah manusia peduli pada alam?  
Beratnya beban alam menopang manusia

7 milyar penduduk dunia  
Harus bahu membahu menjaga alamnya

# Keluarga Kecil, Keluarga Bahagia

Oleh Arumsekar

Indah kurasa bila bersama keluarga kecilku

Bermain bersama ayah ibu dan kakaku

Kurasa senang

Kurasa bahagia

Kasih sayang ayah dan ibu selalu kurasa

Kasih sayang tanpa pemanjaan

Kurasa pada diriku dan kakaku

Aku bahagia



# Senja di Pantai

Oleh Ranya

Kulihat keindahan alam ciptaan Tuhan  
Saat mentari terbenam di cakrawala ufuk barat  
Saat ombak menerpa lembutnya pasir nan hangat  
Itulah yang kupandang di senja pantai

Kubisa bermain dan berlari  
Kubisa menghayati hangatnya mentari  
Dapat kurasakan deburan ombak menerpaku  
Segala kebahagiaan tak terungkapkan kurasa

Oh indahnya alamku  
Andai kubisa nikmati seribu tahun lagi

# Tempat Pensil Dari Botol Bekas



Ingatkah kalian akan kata-kata atau mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang. Mengurangi artinya kita mengurangi penggunaan sumber daya alam, misalnya mematikan lampu atau air apabila tidak menggunakan kendaraan berbahan bakar minyak, mematikan televisi ketika tidak ada yang menonton. Menggunakan kembali artinya menggunakan tas kain dan bukan tas plastik ketika berbelanja, menggunakan sisi kertas yang masih kosong untuk menulis.

Sedangkan mendaur ulang artinya kita mengolah kembali suatu benda agar dapat dimanfaatkan kembali. Ketiga hal tersebut dapat kita laksanakan untuk menjaga lingkungan kita, agar tetap lestari.

Banyak benda yang dapat kita manfaatkan kembali, misalnya dari botol bekas, kaleng bekas, atau bekas sabun cuci cair. Nah sekarang mari kita mencoba membuat tempat pensil dari botol bekas atau kaleng bekas. Intinya, kita harus dapat memanfaatkan barang-barang bekas menjadi benda yang berguna.

### **Bahan :**

1. Sebuah kaleng minuman bekas
2. Kertas warna warni
3. Lem
4. Selotip



### **Cara Membuat:**

- Potonglah tutup atas kaleng minuman
- Tutuplah bagian atas yang tajam dengan selotip
- Tempelkanlah kertas warna warni
- Sekarang kita dapat menaruhnya di atas meja belajar!

Kalau kalian akan membuat variasi, kalian juga bisa menempelkan kertas kado, bahkan kain-kain bekas lho!

Ayo berkreasi!

# Nama di Bali

Haloo, pernahkah kamu memperhatikan bahwa orang Bali memiliki nama yang unik? Sebenarnya, dari namanya kita bisa mengetahui urutan nomor berapakah dia di dalam keluarga.

Misalnya, ada teman bernama I Made Setiawan, artinya dia adalah anak nomor dua, sedangkan kalau ia bernama Ni Wayan Cenik, berarti ia adalah anak nomor satu.

Untuk membedakan jenis kelaminnya digunakan nama Gde, yang menunjukkan laki-laki dan Luh yang menunjukkan perempuan. Nama yang tidak menunjukkan jenis kelamin antara lain Wayan, Putu, Made, Kadek, Nyoman, Komang dan Ketut.

Untuk urutan, nama Putu atau Wayan adalah nama depan yang diberikan untuk anak pertama. Nama Made atau Kadek adalah nama depan yang diberikan untuk anak kedua, nama Nyoman atau Komang adalah nama depan untuk anak ketiga dan nama Ketut adalah nama depan yang diberikan untuk anak keempat. Bila anaknya lebih dari empat, maka kembali lagi ke putaran awal, yaitu anak nomor lima menyandang nama Putu atau Wayan, dan seterusnya. Artinya masyarakat Bali semenjak dahulu sudah memikirkan pembatasan jumlah anak dalam keluarga, yaitu empat anak. Walaupun orang Bali memiliki nama sampai urutan keempat, namun yang menarik adalah kebanyakan orang Bali hanya memiliki anak dua orang!

Bagaimana dengan keluargamu? Diskusikan dengan orang tuamu, apa untung dan ruginya memiliki anak dua orang tanpa membedakan jenis kelamin. Laki-laki atau perempuan sama saja.

Sumber: <http://farm4.static.flickr.com>





## Perencanaan Penduduk di Iran

Tahukah kamu bahwa Iran merupakan negara Muslim yang berhasil mengendalikan jumlah penduduknya? Menurut Hossein Malek Afazali, Deputi Riset dan Teknologi Kementerian Kesehatan,

jumlah penduduk Iran dapat dikendalikan, karena pemerintah Iran melakukan program pengendalian penduduk dengan cara meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Menurut mereka hal ini sesuai dengan ajaran agamanya, yaitu agama Islam.

Salah satu cara yang ditempuh menaikkan usia perkawinan serta mencegah kehamilan pada wanita berusia di bawah 18 tahun dan wanita yang berusia lebih dari 35 tahun. Jadi penduduk dianjurkan melahirkan hanya wanita berusia 18 sampai 35 tahun. Dengan cara demikian, maka anak-anak yang dilahirkan rata-rata hanya dua sampai tiga orang saja. Selain itu, apabila wanita memiliki anak di usia tersebut, mereka sudah cukup dewasa, sehingga pendidikan dan pengasuhan putra putrinya akan lebih berkualitas

Pada tahun 1994, kelas-kelas persiapan pernikahan mulai diperkenalkan untuk mendidik pasangan-pasangan yang akan menikah mengenai manfaat dari perencanaan keluarga. Kelas-kelas tersebut hanya berlangsung selama dua jam, namun dampaknya sangat luar biasa untuk pengembangan program perencanaan keluarga.

Gambar diambil dari: <http://www.ibtimes.com>

# Dukun Bayi Dan Nyamuk



Banyak nyamuk di lingkungan kita, terutama lingkungan yang tidak bersih dan banyak air tergenang. Cara mengusir nyamuk ada banyak, antara lain adalah dengan membakar obat nyamuk bakar atau menyemprotkan obat nyamuk. Nyamuk perlu diusir, agar lingkungan kita bersih dan kita dapat terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh nyamuk seperti penyakit demam berdarah atau malaria. Bagaimana asal mula orang-orang mengusir nyamuk? Di bawah ini merupakan cerita asal mula orang mengusir nyamuk.

Alkitab di sebuah desa di negeri jauh, rakyat yang tinggal di sana terus menerus dirundung ketakutan dan kecemasan. Orang orangtua senantiasa was-was terutama mereka yang anak-anaknya berusia kurang dari 12 tahun. Mengapa demikian? Sebab sudah beberapa bulan lamanya, datang seekor nyamuk di negeri itu. Tubuhnya berwarna abu-abu bergaris-garis putih, kakinya panjang-panjang dan berbulu serta senantiasa basah, sehingga tampak menjijikkan. Sayapnya lebar, paruhnya runcing mengerikan, bagaikan ujung tombak.

Jika dibandingkan dengan binatang lain, besarnya hampir sama dengan seekor biri-biri. Karena badannya besar, ketika ia menghisap darah, maka darah yang dihisapnya banyak sekali. Tidak mengherankan begitu nyamuk itu berhasil mencucukkan ujung tombaknya pada daging anak, maka anak itu akan meninggal karena darahnya terkuras. Selama delapan bulan terakhir sejak nyamuk datang di desa itu, sudah puluhan anak menjadi korbannya.

Pada suatu hari, bapak kepala desa mengundang beberapa orang kampung untuk membicarakan cara mengatasi ancaman itu. Menjelang tengah malam terdengar bunyi aneh, ngung, ngung, ngung. Semakin lama suaranya semakin dekat dan semakin keras. Wajah orang-orang di situ menjadi pucat, karena mereka tahu bahwa itu adalah suara nyamuk yang mereka takuti. Mereka kemudian mengatur siasat untuk menyerangnya bersama-sama. Mereka bersama-sama membuat boneka sebesar anak-anak dan ditaruh di pinggir hutan. Harapannya adalah nyamuk tersebut mendatangi boneka itu, dan mereka dapat menyerangnya bersama-sama.

Beberapa hari setelah itu, mereka menaruh boneka itu di pinggir hutan dan mereka mengintai bersama-sama. Akan tetapi, ketika nyamuk itu datang, ia hanya menukik dan merendah sebentar, untuk kemudian terbang tinggi ke atas lagi. Ketika nyamuk tersebut terbang merendah, bapak kepala desa sempat melihat nyamuk tersebut adalah nyamuk betina yang perutnya buncit karena sedang hamil besar.



dinkesrl.net

Bapak kepala desa kemudian berkata, sebaiknya dipanggilkan dukun bayi untuk membantu nyamuk tersebut melahirkan bayinya. Mereka kemudian menemui dukun bayi yang ada di desa dan mengemukakan maksud mereka. Dukun tersebut menyetujui usul bapak kepala desa dan beberapa orang yang menemuinya. Kepada bapak kepala desa ia meminta agar disiapkan jerami, serta kue-kue lezat.

Ketika jerami sudah disusun oleh sang dukun, datanglah nyamuk tersebut memohon untuk dibantu melahirkan. Sang dukun kemudian memintanya untuk duduk di atas jerami itu. Ketika nyamuk duduk di atas jerami, sang dukun menyulut jerami sehingga jerami tersebut terbakar. Begitu terkena asap, nyamuk itu terjatuh ke tanah dan menggelepar, dan perutnya yang besar pun koyak dan keluarlah nyamuk-nyamuk kecil sebesar nyamuk sekarang. Nyamuk-nyamuk itu mengeluarkan bunyi ngung, ngung, ngung... Mereka terbang membumbung tinggi. Sang dukun kemudian meniup sekam jerami, sehingga asap membumbung tinggi dan nyamuk-nyamuk itu pergi dari tempat itu.



Mulai saat itu, setiap kali nyamuk-nyamuk kecil datang mengganggu tidur anak-anak, para orang tua membakar jerami untuk mengusirnya. Dan mulai saat itu keadaan desa menjadi tenteram. Seluruh warga desa sangat berterima kasih kepada dukun bayi tersebut.

Disadur dari: Cerita Rakyat dari Yogyakarta (2), Bakdi Soemanto, 1995



## Pejuang Kependudukan

Prof Dr. H Haryono Suyono, MA, sering disebut sebagai Bapak Keluarga Berencana Indonesia. Beliau dikenal sebagai pribadi

yang kreatif, inovatif dan bekerja keras, sehingga tidak mengherankan apabila program Keluarga Berencana di Indonesia berhasil. Bapak Haryono Suyono mengkampanyekan semboyan sederhana: Dua Anak Cukup. Artinya apa? Di dalam keluarga, sebaiknya memiliki anak dua saja, tidak lebih.

Bapak Haryono Suyono dilahirkan di desa Pucang Sewu, Pacitan, Jawa Timur, pada tanggal 6 Mei 1938. Dilahirkan dari ayah seorang guru, yang bernama Bapak Alimoeso dan seorang ibu bernama Padmirah. Karena ayahnya sebagai guru SD banyak berpindah-pindah dari satu desa ke desa lain, maka ia diasuh oleh ibunya yang mendidiknya secara keras.

Setelah menyelesaikan SMA nya di Yogyakarta, beliau sempat mengenyam pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada, akan tetapi tidak diselesaiannya. Ia kemudian pindah ke Jakarta untuk menuntut ilmu di Akademi Ilmu Statistik (AIS). Selanjutnya beliau bekerja di Biro Pusat Statistik dan pada tahun 1969 meneruskan gelar Master dan Doktor nya dalam bidang Sosiologi di University of Chicago di Amerika Serikat.

Setelah kembali ke tanah air Haryono bekerja lagi pada Biro Pusat Statistik (BPS) dan merangkap pada Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Di situlah kiprahnya mulai mencuat. Saat ini BKKBN telah berubah nama menjadi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. BKKBN banyak memperoleh penghargaan nasional dan internasional.

Di tangan Bapak Haryono, Gerakan KB Nasional membuat Presiden Indonesia saat itu, Bapak Soeharto untuk mendapatkan Penghargaan PBB *UN Population Awards* dalam bidang kependudukan (1988).

Bapak Haryono pernah mendapatkan berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri.

Semoga program Keluarga Berencana yang telah dibangun oleh Bapak Haryono Suyono dapat terus berlanjut, agar masyarakat Indonesia menjadi semakin sejahtera!



# HENRY FORD



Sekarang kita bisa melihat mobil banyak berlalu lalang di jalanan baik di kota besar, kota kecil maupun di desa-desa. Dengan adanya mobil, manusia lebih mudah bergerak dan berpindah dari satu tempat ke tempat lain. Namun mobil juga menyebabkan masalah baru dalam kependudukan, yaitu jalan-jalan yang semakin padat, masalah keselamatan dalam berlalulintas serta ketertiban di jalan raya di kota-kota besar.

Bagaimanakah cerita awal pembuatan mobil secara massal? Nah, mari kita simak cerita berikut ini. Pernahkah kalian mendengar nama Henry Ford? Henry Ford adalah pendiri perusahaan Ford Motor yang memproduksi kendaraan dengan jumlah besar dan dengan harga murah. Henry memulai kesuksesannya dari nol, dari anak petani menjadi pembuat mobil.

Henry lahir pada tanggal 30 Juli 1863 di Michigan. Orang tuanya, Wiliam Ford dan Mary Ford, adalah peternak sederhana. Ayah Henry pernah memberikan sebuah arloji kepada Henry, lalu ia tertarik untuk membokar-pasang beberapa kali arlojinya itu. Lama-kelamaan ia membantu teman-temannya memperbaiki arloji mereka yang rusak.



Ketika Henry berumur 12 tahun, ibunda Henry meninggal. Dengan ini, sang ayah mengharapkan Henry untuk mengambil alih urusan peternakan. Namun ia tolak karena lebih suka bermain dengan mesin.

Pada umur 17 tahun, Henry pergi ke Detroit untuk mempelajari mesin lebih dalam. Sesudahnya ia pulang dan tinggal di peternakan ayahnya sambil membangun mesin uap. Henry Ford menikah dengan Clara Bryant pada tahun 1888. Pasangan ini pindah ke Detroit agar Henry dapat bekerja di perusahaan milik Thomas A. Edison untuk mempelajari listrik. Henry memang sudah lama menjadi penggemar berat Edison karena inovasinya, lampu listrik, gramafon, dan kamera perekam.

Pada tahun 1896, Henry berhasil membuat kendaraan bertenaga mesin. Dua kali Henry membangun perusahaan mobil, dua kali pula perusahaannya bangkrut. Namun ia tidak pernah kehabisan semangat untuk mengembangkan mobil baru. Henry mencoba mengembangkan mobil balap. Usahanya berhasil dan dari situlah nama Henry Ford mulai dikenal. Untuk ketiga kalinya, ia membangun perusahaan mobil bernama Ford Motor Company yang akhirnya sukses sampai sekarang.

Pada tahun 1913, Henry mencetuskan ide agar masing-masing karyawannya membuat satu bagian

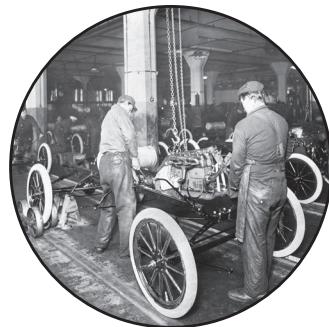
mobil saja, lalu dioper ke karyawan lainnya. Dengan demikian harga mobil dapat lebih murah sehingga semua kalangan dapat menikmati kendaraan buatan perusahaan Ford, termasuk para petani dan peternak.

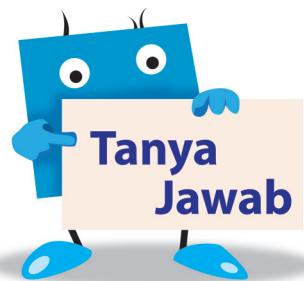
Walaupun Henry sudah kaya raya karena pabrik mobilnya, ia tidak pernah melupakan karyawan-karyawannya yang juga bekerja keras. Henry menggaji karyawannya 2 kali lipat dari perusahaan mobil lainnya, agar karyawannya dapat bekerja dengan senang dan lebih cepat. Ia juga melawan perbudakan dan sistem buruh yang memaksa karyawannya kerja seperti robot dengan gaji yang kecil. Henry terkenal akan sifatnya yang ramah walaupun kepada orang yang lebih rendah.

Pada tahun 1947, empat tahun setelah kematian anaknya, Edsel Ford, bapak pencetus ide produksi mobil massal ini menghembuskan nafas terakhirnya karena stroke. Ford Motor Company pun diambil alih oleh cucunya, Henry Ford II. Atas jasa Henry Ford-lah sekarang kita dapat mengendarai mobil dengan nyaman.

Ia pernah berkata,

*“Mulai bersama adalah permulaan;  
tetap bersama adalah proses;  
bekerja bersama adalah kesuksesan”*





Aku pernah membaca kata Keluarga Berencana dan logo BKKBN di banyak spanduk dan papan-papan reklame. Apa sih Keluarga Berencana itu?

Logo seperti inikah yang pernah kamu lihat?



BKKBN adalah singkatan dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. BKKBN bertanggung jawab untuk program kependudukan dan keluarga berencana di Indonesia. Keluarga Berencana adalah satu gerakan pemerintah yang bertujuan agar setiap keluarga merencanakan jumlah anak di dalam keluarga. Coba lihat pada logonya, yang terdiri dari ayah ibu dan dua anak. Nah, sebaiknya satu keluarga memiliki anak maksimal dua saja.

Mengapa dalam satu keluarga dibatasi hanya memiliki dua anak saja?



Coba kamu bayangkan, bila kamu mendapatkan satu kue dan harus dibagi menjadi empat, yaitu untuk ayah, ibu dan 2 anaknya. Kemudian coba sekarang kamu bayangkan, bila kamu mendapatkan satu kue dan harus dibagi menjadi enam, yaitu untuk ayah, ibu dan 4 anaknya. Bagian kue yang didapatkan akan lebih banyak diperoleh pada keluarga dengan dua anak atau empat anakkah?



Karena bila satu keluarga memiliki anak dua, maka kemungkinan besar keluarga tersebut akan lebih sehat dan lebih sejahtera. Artinya, orangtua akan lebih dapat mengasuh, memelihara serta memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anaknya. Nah itu kalau dilihat dari segi keluarga kita saja. Sekarang apa pentingnya keluarga berencana untuk kita semua secara nasional? Kalau kita semua mempunyai anak dua, maka penduduk Indonesia jumlahnya akan lebih terkendali dan bangsa Indonesia akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik lagi.

Kamu berasal dari keluarga dengan berapa bersaudara? Dengan jumlah keluarga yang saat ini kamu miliki apakah kamu bahagia?

Sebuah keluarga selayaknya membuat perencanaan dalam berbagai hal. Ketika seorang laki-laki menikah dengan seorang wanita, maka ia harus merencanakan akan tinggal dimana mereka, akan bekerja sebagai apa sang suami, dan apakahistrinya juga akan bekerja? Selain itu, mereka juga perlu merencanakan berapa anak akan dimiliki oleh keluarga itu?

Perencanaan keluarga merupakan hal yang harus dilakukan, agar sebuah keluarga dapat memenuhi semua kebutuhannya, baik dari segi sandang, pangan, perumahan, pendidikan dan masa depan. Apabila jumlah anak terlalu banyak, maka pemenuhan kebutuhannya pun menjadi lebih sulit.

Nah, sudahkah kamu memikirkan hal ini untuk masa depanmu?



